PROPOSAL ETIKA DAN PROFESI TI

[KECERDASAN BUATAN DAN IMPLIKASI ETIS TERHADAP KETENAGAKERJAAN]

Disusun Oleh:

Arif Fadhilah 2209106060

Yohanes Donbosco Ndopo Woge 2209106080

LIVEWORKSHEETS

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MULAWARMAN

2024

LIVEWORKSHEETS

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan penelitian yang berjudul *"Kecerdasan Buatan dan Implikasinya terhadap Ketenagakerjaan"* ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya penulis untuk mengkaji bagaimana perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membawa perubahan besar dalam dunia ketenagakerjaan, baik dari segi efisiensi kerja maupun dampaknya terhadap karyawan.

Penerapan AI dalam berbagai sektor industri telah menunjukkan banyak manfaat, namun juga menimbulkan tantangan tersendiri bagi pekerja, seperti ancaman penggantian tenaga manusia dengan teknologi otomatis. Laporan ini mencoba untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana AI mengubah dinamika pekerjaan dan bagaimana perusahaan serta pemerintah dapat menyikapi perubahan ini dengan mempertimbangkan aspek etis dan sosial.

LIVEWORKSHEETS

TAKARIR

Artificial Intelligence (AI)	Kecerdasan Buatan
Automation	Otomasi
Bias	Bias
Transparency	Transparansi
Accountability	Akuntabilitas
Ethics	Etika
Corporate Social Responsibility.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

LIVEWORKSHEETS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

TAKARIR iii

DAFTAR ISI iv

1. BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Deskripsi Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 1

1.3 Batasan Masalah 2

1.4 Tujuan 2

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA 3

2.1 Netiket → HANYA CONTOH 3

2.2 Dampak Kecerdasan Buatan terhadap Ketenagakerjaan 5

2.3 Implikasi Etis 6

2.4 Perbedaan Penelitian 6

3. BAB III METODE PENYELESAIAN 7

3.1 Tahapan Pembuatan Poster/Video 7

3.2 Pengumpulan Data 8

3.3 Perancangan Proses / Algoritma 9

3 BAB IV PEMBAHASAN 10

4.1 Pembahasan 10

4.2 Kesimpulan 11

4.3 Saran 11

DAFTAR PUSTAKA 13

LIVEWORKSHEETS

BAB I
PENDAHULUAN

Kemajuan kecerdasan buatan (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia ketenagakerjaan. Otomatisasi yang didorong oleh AI memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan mengurangi ketergantungan pada tenaga manusia dalam tugas-tugas yang bersifat rutin dan repetitif. Namun, perkembangan ini juga memunculkan kekhawatiran besar mengenai masa depan tenaga kerja. Banyak pekerjaan yang berisiko digantikan oleh mesin, yang pada akhirnya berpotensi menyebabkan pengangguran massal. Selain itu, penerapan AI juga menimbulkan berbagai persoalan etis, seperti distribusi pekerjaan yang adil dan perlindungan hak-hak pekerja.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak kecerdasan buatan terhadap ketenagakerjaan dan mengidentifikasi implikasi etis yang timbul dari penggunaannya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk menghadapi tantangan yang muncul seiring dengan perkembangan AI di dunia kerja.

1.1 Deskripsi Masalah

Penerapan kecerdasan buatan telah membawa dampak positif dalam hal efisiensi dan inovasi di banyak sektor industri. Namun, di sisi lain, AI juga mengancam keberadaan pekerjaan-pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh manusia, terutama dalam sektor yang mengandalkan keterampilan manual dan tugas repetitif. Hal ini menimbulkan dilema, karena meskipun AI mampu mendorong kemajuan ekonomi, dampaknya terhadap tenaga kerja memerlukan perhatian serius, baik dari segi sosial maupun etis.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kecerdasan buatan mempengaruhi ketenagakerjaan di berbagai sektor industri?
2. Apa saja implikasi etis yang timbul dari penerapan kecerdasan buatan dalam dunia kerja?

.

LIVEWORKSHEETS

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini akan difokuskan pada dampak kecerdasan buatan terhadap ketenagakerjaan di sektor manufaktur dan layanan. Aspek etis yang akan dibahas meliputi distribusi pekerjaan, potensi pengangguran, dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi pekerja yang terdampak oleh otomatisasi..

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dampak kecerdasan buatan terhadap ketenagakerjaan di sektor-sektor yang rentan terhadap otomatisasi.
2. Mengidentifikasi isu-isu etis yang berkaitan dengan penerapan AI dalam pekerjaan.
3. Menyusun rekomendasi kebijakan yang dapat membantu mengurangi dampak negatif dari penggunaan kecerdasan buatan terhadap tenaga kerja.

.

LIVEWORKSHEETS

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, kita akan membahas berbagai konsep yang berkaitan dengan kecerdasan buatan (AI) dan dampaknya terhadap ketenagakerjaan. Kecerdasan buatan telah muncul sebagai inovasi penting dalam era digital, yang berpotensi meningkatkan efisiensi dan produktivitas di berbagai sektor industri. Namun, penerapannya juga menimbulkan tantangan serius, terutama terkait dengan penggantian pekerjaan manusia oleh mesin. Menurut laporan McKinsey Global Institute (2017), sekitar 15% tenaga kerja global dapat terpengaruh oleh otomatisasi dalam dekade mendatang, yang berpotensi meningkatkan angka pengangguran. Tinjauan pustaka ini akan menguraikan informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk memahami topik ini, termasuk implikasi etis yang berkaitan dengan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam mengelola dampak teknologi terhadap pekerja dan masyarakat.

2.1 Konsep Yang Di Gunakan

1.Etika Kecerdasan Buatan

Etika dalam konteks kecerdasan buatan berkaitan dengan prinsip-prinsip moral yang harus dipatuhi ketika menerapkan teknologi ini dalam dunia kerja. Aspek-aspek etis yang penting meliputi keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Ketidakadilan dapat terjadi jika algoritma yang digunakan dalam pengambilan keputusan tidak mempertimbangkan keberagaman dan dapat memperkuat bias yang ada. Selain itu, transparansi dalam proses pengambilan keputusan berbasis AI sangat penting untuk membangun kepercayaan di antara pekerja. Akuntabilitas juga diperlukan untuk menentukan siapa yang bertanggung jawab ketika teknologi menyebabkan kerugian.

LIVEWORKSHEETS

2. Keadilan dalam Penggunaan AI

Keadilan menjadi salah satu isu utama dalam penerapan AI, terutama dalam hal distribusi pekerjaan. Pertanyaan yang muncul adalah: apakah semua pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan manfaat dari teknologi ini? Bias dalam algoritma dapat mengakibatkan ketidakadilan dalam rekrutmen dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa sistem AI dirancang dan diterapkan dengan mempertimbangkan prinsip keadilan.

3 Transparansi dalam Kecerdasan Buatan

Transparansi merupakan aspek penting dalam penerapan kecerdasan buatan (AI) yang berfungsi untuk membangun kepercayaan antara pekerja, dan perusahaan. Ketika AI digunakan untuk mengambil keputusan yang memengaruhi karir dan kesejahteraan pekerja, penting bagi individu untuk memahami bagaimana keputusan tersebut dihasilkan. Dalam konteks ini, transparansi mencakup kejelasan tentang algoritma yang digunakan, data yang diolah, dan proses pengambilan keputusan yang diterapkan oleh sistem AI.

Ketiadaan transparansi dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpercayaan di kalangan pekerja. Sebagai contoh, jika suatu algoritma digunakan untuk menilai kinerja atau memutuskan pemecatan tanpa penjelasan yang jelas, pekerja dapat merasa dirugikan tanpa memahami alasan di balik keputusan tersebut. Hal ini dapat mengarah pada ketidakpuasan, penurunan motivasi, dan bahkan perpecahan dalam hubungan kerja. Menurut Binns (2018), sistem yang tidak transparan dapat mengurangi rasa keadilan di tempat kerja dan menciptakan ketidakpastian bagi pekerja.

Oleh karena itu, perusahaan perlu mengambil langkah-langkah untuk memastikan transparansi dalam penggunaan AI. Ini termasuk memberikan informasi yang jelas tentang bagaimana algoritma berfungsi, serta melakukan audit dan evaluasi sistem secara berkala untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil adil dan tidak bias. Dengan meningkatkan transparansi, perusahaan dapat membantu pekerja merasa lebih dihargai dan terlibat, sekaligus membangun kepercayaan terhadap teknologi yang digunakan.

LIVEWORKSHEETS

4. **Corporate Social Responsibility**.(CSR)

Corporate Social Responsibility. (CSR) merujuk pada komitmen perusahaan untuk beroperasi secara etis dan berkontribusi terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam konteks kecerdasan buatan (AI), CSR menjadi sangat penting, terutama terkait dampak penggunaan teknologi ini terhadap pekerja dan masyarakat.

Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan AI tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga mendukung kesejahteraan karyawan. Ini mencakup menyediakan pelatihan bagi pekerja agar dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi, serta merancang program pemulihan pekerjaan bagi mereka yang terdampak oleh otomatisasi.

Selain itu, perusahaan perlu bersikap transparan mengenai penggunaan algoritma dan proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, karyawan dapat memahami bagaimana keputusan yang mempengaruhi mereka dibuat. Pendekatan CSR yang kuat dapat membantu perusahaan membangun kepercayaan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

2.2 Dampak Kecerdasan Buatan terhadap Ketenagakerjaan

Penerapan AI dalam berbagai sektor industri dapat mengubah cara kerja dan mengakibatkan pengurangan jumlah pekerjaan yang tersedia. Banyak pekerjaan yang bersifat rutin dan manual berisiko digantikan oleh mesin, yang mengarah pada peningkatan pengangguran. Namun, di sisi lain, AI juga menciptakan peluang baru dalam bidang yang memerlukan keterampilan teknis tinggi. Perubahan ini mengharuskan pekerja untuk beradaptasi dan mengembangkan keterampilan baru agar tetap relevan di pasar kerja yang terus berubah.

LIVEWORKSHEETS

2.3 Implikasi Etis

Implikasi etis dari penerapan AI di tempat kerja sangat penting untuk diperhatikan. Selain keadilan dan transparansi, perlindungan hak-hak pekerja juga menjadi perhatian utama. Pekerja yang terpengaruh oleh otomatisasi harus mendapatkan perlindungan dan dukungan untuk membantu mereka beradaptasi dengan perubahan. Kebijakan yang mendukung kesejahteraan pekerja dan mendorong pelatihan ulang akan sangat penting untuk memastikan bahwa manfaat dari AI dapat dirasakan oleh semua pihak.

2.4 Perbedaan Penelitian

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai dampak AI terhadap ketenagakerjaan. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Brynjolfsson dan McAfee (2014), menyoroti potensi kehilangan pekerjaan akibat otomatisasi, sementara yang lain, seperti laporan McKinsey (2017), menunjukkan bahwa AI juga dapat menciptakan lapangan kerja baru. Perbedaan ini menunjukkan bahwa dampak AI tidaklah sederhana dan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kebijakan pemerintah dan kemampuan pekerja untuk beradaptasi dengan perubahan

LIVEWORKSHEETS

BAB III
METODE PENYELESAIAN

Pada bab ini, akan dijelaskan pendekatan yang digunakan untuk mengatasi dampak penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam industri **desain grafis**. Teknologi AI telah memperkenalkan alat-alat otomatis yang mampu menggantikan beberapa tugas manual yang sebelumnya dilakukan oleh desainer. Namun, untuk memastikan bahwa desainer tetap relevan dan terampil, metode penyelesaian ini melibatkan pembuatan video edukasi, pengumpulan data, dan proses pelatihan untuk mempersiapkan transisi ini.

3.1 Tahapan Pembuatan Video

Proses pembuatan video dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu:

1. **PenulisanSkenario**

   Skenario video disusun berdasarkan kasus nyata yang melibatkan perusahaan besar seperti Amazon dan Walmart, yang telah menggantikan pekerja di gudang dan kasir dengan sistem otomatis. Skenario ini menjelaskan bagaimana teknologi AI digunakan untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga menimbulkan masalah seperti hilangnya pekerjaan bagi ribuan karyawan. Dalam skenario juga disertakan data dan wawasan mengenai dampak sosial dan ekonomi dari otomatisasi ini. Penekanan juga

LIVEWORKSHEETS

diberikan pada aspek etis, seperti keadilan dalam distribusi manfaat teknologi.

2. **ProduksiVideo**

   Produksi video melibatkan penggunaan klip visual dari kasus nyata, grafik yang menunjukkan peningkatan otomatisasi di sektor-sektor yang terdampak, serta wawancara dengan para pakar ketenagakerjaan. Elemen visual berupa infografis dan data statistik juga akan dimasukkan ke dalam video untuk memberikan konteks mengenai dampak jangka panjang dari AI terhadap tenaga kerja global. Misalnya, penggunaan robot di gudang Amazon yang meningkatkan produktivitas tetapi mengurangi lapangan pekerjaan.

3. **PenyebaranVideo**

   Video yang sudah selesai diproduksi akan disebarkan melalui platform digital seperti **YouTube**, **LinkedIn**, dan **Twitter** untuk menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk pekerja, pengusaha, dan pembuat kebijakan. Video ini juga akan dipromosikan melalui media sosial agar dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan yang tertarik dengan isu AI dan dampaknya terhadap pekerjaan.

.

Gambar 7.1 Contoh format gambar

3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai pandangan desainer terhadap AI dalam industri desain grafis. Metode pengumpulan data meliputi:

1. **Studi Literatur**: Mengkaji artikel, laporan, dan studi kasus yang membahas tentang bagaimana AI telah diterapkan di dunia desain grafis, serta dampaknya terhadap pekerjaan desainer.

LIVEWORKSHEETS

2. **Survei dan Wawancara**: Menyebarkan survei kepada desainer grafis untuk mengetahui pandangan mereka mengenai AI, apakah mereka merasa terbantu atau terancam oleh teknologi ini. Wawancara dengan ahli industri juga dilakukan untuk mendapatkan pandangan mendalam tentang perubahan ini.
3.
4. **Data Statistik**: Mengumpulkan data mengenai angka pengurangan tenaga kerja di sektor yang terdampak otomatisasi, serta data tentang penggunaan AI dalam proses operasional perusahaan besar.

3.3 Perancangan Proses / Algoritm

1. **Pengolahan Data Survei**: Menggunakan algoritma untuk menganalisis respons survei mengenai bagaimana desainer grafis menggunakan AI, serta perasaan mereka terhadap perubahan teknologi ini.
2. **Menyusun Alur Video**: Berdasarkan data yang diperoleh, narasi video disusun untuk memberikan informasi yang terstruktur mengenai kolaborasi antara AI dan desainer grafis.

LIVEWORKSHEETS

BAB IV
PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan

Pembahasan ini menguraikan gagasan utama tentang dampak kecerdasan buatan (AI) terhadap ketenagakerjaan, serta implikasi etis yang perlu diperhatikan dalam penerapannya. Perkembangan teknologi AI telah memberikan dampak besar dalam dunia kerja, terutama di sektor-sektor yang bergantung pada pekerjaan rutin dan manual. Teknologi ini memungkinkan otomatisasi proses yang dulunya dilakukan oleh manusia, seperti pekerjaan di lini produksi, logistik, dan layanan pelanggan.

Di satu sisi, otomatisasi dengan AI mampu meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan akurasi operasional. Banyak perusahaan yang telah memanfaatkan AI untuk mempercepat proses kerja dan mengurangi biaya operasional. Namun, di sisi lain, penerapan AI juga menimbulkan tantangan bagi tenaga kerja. Banyak pekerjaan yang berisiko hilang akibat otomatisasi, terutama di sektor yang lebih mudah diotomatisasi. Hal ini tentu memunculkan kekhawatiran mengenai masa depan pekerjaan, khususnya bagi pekerja yang keterampilannya tidak lagi relevan di era digital ini.

Selain masalah penggantian pekerjaan, aspek etis juga menjadi perhatian penting dalam penggunaan AI. Salah satu isu etis yang sering muncul adalah tentang keadilan dan transparansi dalam penggunaan AI. Misalnya, algoritma yang digunakan dalam proses perekrutan karyawan atau evaluasi kinerja haruslah adil dan bebas dari bias, sehingga tidak menimbulkan diskriminasi. Perusahaan yang menerapkan AI perlu memastikan bahwa sistem yang mereka gunakan tidak hanya fokus pada efisiensi bisnis, tetapi juga memperhatikan dampak sosialnya.

Lebih lanjut, penerapan AI juga menuntut adanya tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan diharapkan tidak hanya mengadopsi teknologi ini untuk meningkatkan keuntungan, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan pelatihan ulang kepada karyawan yang terdampak oleh otomatisasi. Pelatihan ini penting agar pekerja dapat beradaptasi dengan kebutuhan keterampilan baru di era digital.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menekankan bahwa meskipun AI membawa banyak manfaat, ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Perusahaan, pemerintah, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa penerapan AI dilakukan secara adil dan bertanggung jawab, sehingga manfaat teknologi ini dapat dirasakan oleh semua pihak tanpa mengorbankan kesejahteraan pekerja.

.

LIVEWORKSHEETS